

ABSTRAK

Lili R : Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari Taman Kanak-kanak dengan Prestasi Belajar Siswa yang Bukan Berasal dari Taman Kanak-kanak dalam Bidang Studi Akidah Akhlak (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayasari Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis).

Penelitian ini pada dasarnya bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa ada kesenjangan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak, prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak, dan perbandingan prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak dengan prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak dalam bidang studi akidah akhlak.

Secara umum, berlangsungnya penelitian ini berdasarkan atas prinsip metode deskriptif. Metode deskriptif dianggap paling relevan untuk menggali, mengungkapkan serta menganalisis fenomena empirik yang terjadi pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara berstruktur, angket tertutup dan studi kepustakaan. Data kedua variabel dihimpun melalui angket dengan skala pengukuran interval. Analisis datanya yaitu analisis korelasional dengan menggunakan statistika parametrik. Dikarenakan data atau sampel penelitian kedua variabel berdistribusi normal, maka koefisien korelasinya menggunakan koefisien korelasi sederhana dan regresinya berbentuk linier.

Hasil pengolahan data untuk variabel X adalah 67,50 %. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang berasal dari Taman Kanak-kanak cukup, karena terletak pada interval 61 % - 81 %. Sedangkan hasil pengolahan data untuk variabel Y adalah 64,57 %. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang bukan berasal dari Taman Kanak-kanak cukup, karena terletak pada interval 61 % - 81 %. Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yaitu 0,24 (rendah), karena terletak pada interval 0,21 - 0,40. Derajat determinasi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,97. Hasil uji hipotesis atau uji signifikansi adalah t hitung $>$ t tabel = 1,88 $>$ 1,59 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, kedua variabel penelitian memiliki korelasi positif.